

DAFTAR PUSTAKA

- Akbarillah T, Kususiya, D. Kaharuddin dan Hidayat. 2008. Tepung daun *Indigofera* sebagai Suplementasi pakan terhadap produksi dan warna yolok puyuh (*Coturnix coturnix japonica*). Jurnal Sains Peternakan Indonesia. 3(1) : 20-23.
- Anggorodi, R. 1994. Ilmu Makanan Ternak Umum. Jakarta: Gramedia Pustaka. 56-58.
- Bautrif, E. 1990. Recent Development in Quality Evaluation. Rome: Food Policy and Nutrition Division. 32-34.
- Boisen, Sand J. A. Fernández. 1997. Prediction of the total tract digestibility of energy in feedstuffs and pig diets by in vitro analyses. Anim. Feed Sci. Technol. (68): 277-286.
- Cervantes-Pahm, S.K. and H.H Stein. 2011. Ileal digestibility of amino acids in conventional fermented, and enzyme-treated soybean meal and in soy protein isolate, fish meal, and casein fed to weanling pigs. J. Anim. Sci. (88): 2674-2683.
- Chattopadhyay, I., K. Biswas, U. Bandyopadhyay, and R.K. Banerjee. 2004. Turmeric and curcumin: Biological actions and medicinal applications. Current Sci 87(1): 44-53.
- Church, D.C. and W.G. Pond. 1988. Basic Animal Nutrition on Feeding. New York: John Wiley and Sons. 13-117.
- Chuzaemi, S. and J.V. Bruchem. 1991. Fisiologi Nutrisi Ruminansia. Malang: Animal Husbandry Project. 21-23.
- Cullison, A. E. 1978. Feed and Feeding Animal Nutrition. India: Prentice-Hall of India. 81-84.
- Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan. 2011. Statistik Peternakan dan Kesehatan Hewan. Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan. Kementerian Pertanian. Jakarta.
- Edey, T.N. 1983. Tropical Sheep and Goat Production. Canberra: ACT Inc. 32-35.
- Ensminger, M.E. and R.O. Parker. 1986. Sheep and Goat Science. Danville Illinois: The Interstate Printers and Publishers. 235-253.
- Florana, B., E. Dihansih dan R. Handarini. 2017. Performa puyuh periode starter-grower yang diberi ransum imbuhan mengandung bawang putih (*Allium sativum*) dan jintan (*Cuminum cyminum*). Jurnal Peternakan Nusantara. 3(2):2442-2541.



- Gaspersz, V. 1991. Metode Rancangan Percobaan. Bandung: Armico.20-21
- Has, H., V.D. Yuniarto and B. Sukamto. 2013. The Effectivity of fermented mulberry leaves with rumen liquor as broiler feed on final body weight, dry matter and crude fiber digestibility, and metabolicenergy. *Animal Production* 15(3):173-179.
- Kaselung, P. S., M. E. K. Montong, C. L. K. Sarayar, dan J. L. P. Saerang. 2014. Penambahan rimpang kunyit (*Curcuma domestica val*), rimpang temulawak (*Curcuma xanthorrhiza roxb*) dan rimpang temu putih (*Curcuma zedoaria rosc*) dalam ransum komersial terhadap performans burung puyuh (*coturnix-coturnix japonica*). *Jurnal Zootek* 34(1): 114-123.
- Kearl, L.C. 1982. Nutrition Requirement of Ruminant in Developing Countries. USA: Utah State University Logah.44-45
- Legowo, A.M. 2004. Pengembangan produk ternak rendah lemak dan tinggi asam lemak tidak jenuh. *Journal of the Indonesian Tropical Animal Agriculture* 29 (4): 225-233.
- Listiyowati, E dan K. Roospitasari. 2000. Puyuh: Tata Laksana Budi Daya Secara Komersial. Jakarta: Penebar Swadaya. 18-20.
- Listiyowati, E dan K,. Roospitasari. 2009. Beternak Puyuh Secara Komersial. Jakarta: Penebar Swadaya.26-27.
- Morrison, F.B. 1961. Feed and Feeding Abridged.. Iowa: Morrison Pub.22-23.
- McDonald, P., R. Edwards, J. Greenhalgh and C. Morgan. 2002. *Animal Nutrition*. New York: Longman Scientific and Technical. 24-25
- Natsir, H. M., E. Widodo dan Muharlieni. 2016. Penggunaan kombinasi tepung kunyit (*Curcuma domestica*) dan jahe (*Zingiber officinale*) bentuk enkapsulasi dan tanpa enkapsulasi terhadap karakteristik usus dan mikroflora usus ayam pedaging. *Buletin Peternakan*. 40(1):1-10.
- NRC. 1981. Nutrients Requirements of Goats : Angora, Dairy and Meat Goats in Temperate and Tropical Countries. Washington DC: National Academy Press.15-16
- Nugroho, E dan I. G. K. Mayun.1990. Beternak Burung Puyuh. Semarang: Eka Offset. 45-50.
- Palupi, R. 2015. Substitusi Protein Bungkil Kedelai dengan Protein Tepung Pucuk *Indigofera zollingeriana* untuk Menghasilkan Telur Fungsional Tinggi Antioksidan. Disertasi. Institut Pertanian Bogor, Bogor.
- Palupi, Abdullah, Astuti dan Sumiati. 2014. Potensi dan pemanfaatan tepung pucuk *Indigofera sp* sebagai bahan pakan substitusi bungkil kedelai dalam ransum ayam broiler. *JITV*. 19 (3) : 210-219



- Parakkasi, A. 1986. Ilmu Nutrisi dan Makanan Ternak Monogastrik. Jakarta: UI press. 30-32
- Pratikno, H. 2010. Pengaruh ekstrak kunyit (*Curcuma domestica val*) terhadap bobot badan ayam broiler (*Gallus sp*). Buletin Anatomi dan Fisiologi 18: 39-46
- Purwanti, S. 2015. Efektifitas Pemanfaatan Fitobiotik Ekstrak Air Kuyit dan Bawang Putih Sebagai *Feed Additive* untuk Meningkatkan Kualitas Gastrointestinal, Kinerja Produksi dan Kualitas Daging Broiler. Disertasi. Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.
- Ranjhan, S.K. 1980. Animal Nutrion and Feeding Practice In India. New Delhi: Vikan Pub. 37-38
- Rasyaf, 1994. Memelihara Burung Puyuh. Yogyakarta: Kanisius.17-19.
- Rukmana, R. 2004. Temu-temuan Apotik Hidup di Perkarangan. Yogyakarta: Kanisius.25-27
- Riyadi, S. 2009. Kunyit dan jahe baik untuk ayam broiler. <http://slametriyadi03.blogspot.com/2009/02/kunyit-da-jahe-baik-untuk-ayambroiler.html>. (Diakses tanggal 15 November 2018).
- Sirait, J.,K. Simanihuruk and R.Hutasoit. 2009. The potency of *Indigofera sp* as goat feed: production, nutritive value and palatability. Proceeding of International Seminar on Forage Based Feed Resources. Livestock Research Centre-COA, Bandung. 4-7.
- Siswoyo, A. 2018. Pemberian Pucuk Indigofera (*Indigofera zollingeriana*) dan Penambahan Kunyit (*Curcuma domestica Val*) dalam Pakan Terhadap Performa Puyuh. Skripsi. Universitas Hasanuddin. Makassar, Makassar.
- Sklan, D and S. Hurtwitz. 1980. Protein digestion and absorption in young chick and turkey. J. Nutrition. (10): 134-142.
- Standar Nasional Indonesia. 2006. Ransum Puyuh Dara Petelur (Quail Grower).Jakarta : Direktorat Jendral Peternakan.6-7.
- Standar Nasional Indonesia. 2008. Kumpulan SNI Bidang Pakan. Direktorat Budidaya Ternak Non Ruminansia. Jakarta: Direktorat Jendral Peternakan. Departemen pertanian. 5-7.
- Subekti, E. 2012. Pengaruh penambahan vitamin C pada pakan non komersial terhadap efisiensi pakan puyuh petelur. Mediagro. 8(1): 1-8.
- Subekti, E.dan Hastuti, D. 2013. Budidaya puyuh (*Coturnix coturnix japonica*) di pekarangan sebagai sumber protein hewani dan penambah *income*keluarga.Jurna Ilmu-ilmu Pertanian.9 (1) : 1-10.



- Tilman, A.D., H. Hartadi, S. Reksohadiprojo, S. Prawirokusumo dan S. Lebdosoekojo. 1991. Ilmu Makanan Ternak Dasar. Yogyakarta: Gajah Mada University Press. 38-40.
- Wahju, J. 2004. Ilmu Nutrisi Unggas. Yogyakarta: Gajah Mada University Press. 22-23.
- Widodo, A. R., H. Setiawan, Sudiyono, Sudibya dan R. Indreswari. 2013. Kecernaan nutrient dan performan puyuh (*Coturnix coturnix japonica*) jantan yang diberi ampas tahu fermentasi dalam ransum. Tropical Animal Husbandry. 2 (1): 51-57.
- Wilson, P. G and R. Rowe. 2008. A revision of the Indigofereae (*Fabaceae*) in Australia Indigofera species with trifoliolate and alternately pinnate leaves. Journal of Plant Systematics. 12:293-307.
- Yuwanta, T. 2004. Dasar Ternak Unggas. Yogyakarta: Kanisius. 31-34.
- Ziraa'ah, 2013. Penambahan tepung kunyit (*Curcuma domestica*) dalam ransum terhadap daya cerna protein dan bahan kering pada ayam pedaging. Fakultas Pertanian Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al Banjary Banjarmasin 36(1): 49-59.
- Zulfanita, Roisu, dan D. Utami. 2011. Pembatasan ransum berpengaruh terhadap pertambahan bobot badan ayam broiler pada periode pertumbuhan. Jurnal Mediagro (7) : 59-67.



LAMPIRAN

Lampiran 1 Hasil Perhitungan Analisis Sidik Ragam Kecernaan Bahan Kering dan Kecernaan Protein Tepung Pucuk Indigofera dan Kunyit dalam Ransum Puyuh

Kecernaan Bahan Kering

Between-Subjects Factors

		N
perlakuan	1	5
	2	5
	3	5
	4	5

Descriptive Statistics

Dependent Variable:ulangan

perlakuan	Mean	Std. Deviation	N
1	85.4420	.81968	5
2	84.9640	.75629	5
3	86.0120	.11713	5
4	86.2500	.28818	5
Total	85.6670	.73918	20

Tests of Between-Subjects Effects

Dependent Variable:ulangan

Source	Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Corrected Model	5.019 ^a	3	1.673	4.991	.012
Intercept	146776.698	1	146776.698	4.379E5	.000
perlakuan	5.019	3	1.673	4.991	.012
Error	5.362	16	.335		
Total	146787.079	20			
Corrected Total	10.381	19			

quared = ,483 (Adjusted R Squared = ,387)



ulangan

perlakua	n	N	Subset	
			1	2
Duncan ^a	2	5	84.9640	
	1	5	85.4420	85.4420
	3	5		86.0120
	4	5		86.2500
	Sig.		.210	.052

Means for groups in homogeneous subsets are displayed.

Based on observed means.

The error term is Mean Square(Error) = ,335.

a. Uses Harmonic Mean Sample Size = 5,000.

Kecernaan Bahan Protein

Between-Subjects Factors

		Value Label	N
perlakuan	1	P0	5
	2	P1	5
	3	P2	5
	4	P3	5

Descriptive Statistics

Dependent Variable:kecernaan

perlakuan	Mean	Std. Deviation	N
P0	32.4441	9.41744	5
P1	35.9994	1.28609	5
P2	27.0552	5.09550	5
P3	23.9603	1.69830	5
Total	29.8647	6.92810	20



Tests of Between-Subjects Effects

Dependent Variable:kecernaan

Source	Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Corrected Model	435.211 ^a	3	145.070	4.869	.014
Intercept	17838.056	1	17838.056	598.640	.000
perlakuan	435.211	3	145.070	4.869	.014
Error	476.762	16	29.798		
Total	18750.029	20			
Corrected Total	911.973	19			

a. R Squared = .477 (Adjusted R Squared = .379)

kecernaan

perlakuan	n	N	Subset		
			1	2	3
Duncan ^a	P3	5	23.9603		
	P2	5	27.0552	27.0552	
	P0	5		32.4441	32.4441
	P1	5			35.9994
	Sig.		.383	.138	.318

Means for groups in homogeneous subsets are displayed.

Based on observed means.

The error term is Mean Square(Error) = 29.798.

a. Uses Harmonic Mean Sample Size = 5.000.



Lampiran 2 Dokumentasi Penelitian





BIODATA PENELITI



Dwi Suprpto dilahirkan di Ujung Pandang pada tanggal 09 September 1995, sebagai anak Suratman L dan Muliawati. Pada tahun 2007 penulis menyelesaikan pendidikan di Sekolah Dasar Pertiwi Makassar, dan pada tahun 2010 penulis menyelesaikan pendidikan di Sekolah Menengah Pertama Negeri 24 Makassar, pada tahun 2013 menyelesaikan pendidikan di Sekolah Menengah Atas Negeri 08 Makassar. Pada tahun 2013 penulis diterima sebagai Mahasiswa Fakultas Peternakan Universitas Hasanuddin melalui jalur SNMPTN. Selama mahasiswa, penulis aktif mengikuti kegiatan organisasi kemahasiswaan (HUMANIKA UNHAS, UKM FOSIL UNHAS, UKM KOMPAS UNHAS).

